

**BENTUK DAN MAKNA PADA TRADISI MAPAG MENAK DI
DESA NAGRAK KECAMATAN PACET KABUPATEN
BANDUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna mencapai gelar Sarjana
Program Studi Antropologi Budaya



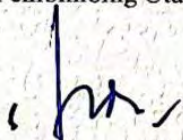
**LANGIT BIRU GUHANDRI
NIM. 213233083**

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah
Diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing Utama



Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.
NUPTK 1554744645130082

Pembimbing Pendamping



Iip Sarip Hidayana, S.Sn, M.Sn.
NUPTK 8546750651130102

Mengetahui,
koordinator Program Studi Antropologi Budaya
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP 197201252006041001

LEMBAR PENGESAHAN

BENTUK DAN MAKNA PADA TRADISI MAPAG MENAK DI DESA
NAGRAK KECAMATAN PACET KABUPATEN BANDUNG

Disusun oleh:
LANGIT BIRU GUHANDRI
NIM. 213233083

Telah dipertahankan, di depan Dewan Penguji Skripsi
Pada tanggal 3 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji

Penguji 1	: Prof. Dr. Sri Rustiyanti, S.Sn., M.Sn. NUPTK.9034744645230103	1.
Penguji 2	: Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum. NUPTK.1554744645130082	2.
Penguji 3	: Yuyun Yuningsih, S.Sn., M.Hum NUPTK.8351755656230093	3.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Bandung, 3 Juni 2025

Mengetahui
Dekan
Fakultas Budaya dan Media



Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.
NIP. 196602221993031001

Mengesahkan
Koordinator
Prodi Antropologi Budaya

Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197201252006041001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat dari karya orang lain. Dalam penyusunannya, saya telah mengikuti ketentuan akademik yang berlaku dan mencantumkan seluruh sumber rujukan yang digunakan dengan sebenar-benarnya sesuai dengan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme atau tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di lingkungan perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh tanggung jawab.

Bandung, 03 Juni 2025
Yang Membuat Pernyataan



Langit Biru Guhandri
NIM. 213233083

ABSTRAK

Penelitian ini membahas struktur dan makna simbolik dalam tradisi Mapag Menak yang berkembang di Desa Nagrak, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung. Sebagai bagian dari budaya Sunda, Mapag Menak merupakan ritual penyambutan tamu kehormatan yang disajikan melalui arak-arakan budaya, pertunjukan dodombaan dan badawang, pencak silat, musik tradisional, serta sajian makanan khas hasil bumi lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi, serta mengacu pada teori interpretasi simbol dari Clifford Geertz, Victor Turner, dan Arnold van Gennep. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi Mapag Menak sarat dengan simbol budaya. Dodombaan mencerminkan penghormatan dan keramahtamahan, badawang mewakili semangat kolektif dan sukacita masyarakat, sementara sajian makanan mencerminkan rasa syukur dan kearifan lokal. Seluruh tahapan pelaksanaan mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga refleksi pasca acara—mengandung nilai-nilai kebersamaan, penghormatan terhadap tamu, serta pelestarian tradisi. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa Mapag Menak bukan sekadar pertunjukan budaya, melainkan tradisi yang hidup dan terus diwariskan, yang memperkuat jalinan sosial dan identitas budaya masyarakat. Upaya pelestarian melalui pendidikan, dokumentasi, serta keterlibatan aktif masyarakat sangat diperlukan agar tradisi ini tetap relevan di tengah perubahan zaman.

Kata kunci: Mapag Menak, tradisi Sunda, simbol budaya, kearifan lokal, dodombaan, badawang.

ABSTRACT

This study explores the structure and symbolic meanings within the Mapag Menak tradition in Nagrak Village, Pacet Subdistrict, Bandung Regency. As a Sundanese welcoming ritual, Mapag Menak serves to honor special guests through a vibrant cultural procession featuring dodombaan, badawang, pencak silat performances, traditional music, and local culinary offerings. Using a qualitative ethnographic approach, this research draws upon the symbolic interpretation frameworks of Clifford Geertz, Victor Turner, and Arnold van Gennep. Data were gathered through participatory observation, in-depth interviews, and supporting documentation. Findings reveal that Mapag Menak is rich in cultural symbolism. The dodombaan reflects honor and hospitality, the badawang embodies communal spirit and festivity, and the shared food symbolizes gratitude and agricultural wisdom. Each stage of the ritual—from preparation to performance, and post-event reflection reveals deep-rooted values such as togetherness, respect, and continuity of tradition. This study concludes that Mapag Menak is more than just a performance it is a living tradition that fosters social cohesion, preserves cultural identity, and adapts to modern challenges. Efforts to sustain this heritage through education, documentation, and community participation are essential for its continued relevance.

Keywords: *Mapag Menak, Sundanese tradition, cultural symbols, local wisdom, dodombaan, badawang.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Bentuk dan Makna Pada Tradisi Mapag Menak di Desa Nagrak Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung” ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) di Jurusan Antropologi Budaya, Fakultas Budaya dan Media, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung.

Skripsi ini disusun sebagai bentuk kontribusi dalam menggali, mendokumentasikan, dan menganalisis kekayaan tradisi lokal yang sarat makna budaya, khususnya tradisi Mapag Menak yang masih hidup dan lestari di tengah masyarakat Sunda. Saya menyadari bahwa tanpa bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, penyusunan karya ini tidak akan terselesaikan dengan baik.

Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, saya menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada

1. Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Budaya dan Media ISBI Bandung.
2. Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Antropologi Budaya sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan secara sabar dan konsisten.
3. Seluruh dosen Jurusan Antropologi Budaya ISBI Bandung yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa studi.

4. Warga dan tokoh masyarakat Desa Nagrak, khususnya keluarga besar Padepokan Saung Langit, yang telah menerima penulis dengan tangan terbuka serta bersedia menjadi bagian dari proses penelitian ini.
5. Kedua orang tua, keluarga, dan sahabat-sahabat terbaik penulis, yang selalu memberikan semangat dan doa tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan demi perbaikan dan pengembangan keilmuan di masa depan.

Akhir kata, saya berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam bidang antropologi budaya serta upaya pelestarian tradisi lokal sebagai bagian dari jati diri bangsa.

Bandung, 15 Mei 2025

Langit Biru Guhandri
213233083

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Bentuk	6
2.2 Tradisi Mapag Menak	6
2.3 Simbol dan Makna	9
2.4 Konsep Tradisi Upacara Adat	9
2.5 Landasan Teori	10
2.6 Kerangka Pemikiran	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Pendekatan Penelitian	14
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3.3 Informan	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data	17
3.5 Triangulasi Data	18
BAB IV MEMAHAMI BENTUK DAN STRUKTUR PENYAJIAN TRADISI MAPAG MENAK DAN ASPEK MAKNANYA	20
4.1 Sejarah Sekilas Tradisi Mapag Menak	20
4.2 Struktur Penyajian Tradisi Mapag Menak	23
4.3 Kelengkapan Pendukung Tradisi Mapag Menak	28

4.4	Memahami Simbol dan Makna Pelaksanaan Tradisi Mapag Menak	36
BAB V Kesimpulan, Saran, dan Rekomendasi		42
5.1	Kesimpulan	42
5.2	Saran	43
5.3	Rekomendasi.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....		45
LAMPIRAN		48
RIWAYAT HIDUP		50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Tokoh-tokoh Mapag Menak.....	20
Gambar 4. 2 Helaran Mapag Menak	21
Gambar 4. 3 Contoh Gambaran Para Ibu-ibu Sedang Memasak.....	24
Gambar 4. 4 Ibu Rektor di arak oleh Dodombaan.....	25
Gambar 4. 5 Bapak Dekan di arak oleh Dodombaan	26
Gambar 4. 6 Dodombaan.....	33
Gambar 4. 7 Badawang	34
Gambar 4. 8 Dodombaan.....	37
Gambar 4. 9 Badawang	38
Gambar 4. 10 Pencak Silat Desa Nagrak	39



DAFTAR BAGAN

Bagan 4. 1 Kerangka Pemikiran Mapag Menak.....	41
--	----

